

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan. Apabila suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dananya mengutamakan sumber dari dalam perusahaan, maka akan sangat mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar.

Manajemen keuangan bukan hanya seputar pencatatan akuntansi, akan tetapi merupakan bagian penting dari manajemen program dan tidak boleh dipandang sebagai suatu aktivitas tersendiri yang menjadi bagian pekerjaan orang keuangan. Manajemen keuangan adalah semua aktivitas atau kegiatan semua perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mengelola dan menggunakan suatu keuangan perusahaan dan manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dengan menggunakannya seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba.

Sebuah perusahaan selalu membutuhkan modal baik untuk pembukaan bisnis maupun dalam pengembangan bisnisnya. Modal atau pendanaan memiliki berbagai masalah, salah satu masalah pendanaan adalah

Menurut Bambang Riyanto (2013) struktur modal sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang (modal asing) dengan modal sendiri, maksudnya adalah berapa besar modal dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga dapat optimal.

Menurut Kamaludin (2012) Struktur Modal (*Capital Structure*) adalah Kombinasi atau bauran sumber pembiayaan jangka panjang. Sumber pembiayaan disebut juga dengan hutang. Rasio yang menggambarkan persentasi hutang dari total Ekuitasnya di sebut rasio *Leverage*. Rasio *Leverage* terdiri dari DAR *Debt to Asset Ratio* dan DER *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Brigham dan Houston (2010) rasio total utang terhadap total ekuitas yang umunya disebut *Debt to Equity Ratio* adalah Rasio yang mengukur persentasi dana yang diberikan oleh kreditor dengan membandingkan antara total utang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki.

Mnenurut Bambang Riyanto (1995) ada beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu, tingkat bunga, stabilitas *earning*, susunan aktiva, kadar resiko aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen dan besarnya suatu perusahaan (ukuran perusahaan).

Sedangkan pendapat lain, Weston and Brigham (1994) mengemukakan faktor – faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, *rating agency*, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan.

PT London Sumatra Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan Akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan Total Hutang dan Total Ekuitas PT . London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2011-2020 dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1
Total Hutang dan Total Ekuitas
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Hutang (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Ekuitas (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	1.272.083	-	6.279.713	-
2	2013	1.360.889	6,98	6.613.987	5,32
3	2014	1.436.312	5,54	7.218.834	9,14
4	2015	1.510.814	5,18	7.337.978	1,65
5	2016	1.813.104	20,00	7.645.984	4,19
6	2017	1.622.254	-10,52	8.230.441	7,64
7	2018	1.705.175	5,11	8.332.119	1,23
8	2019	1.726.822	1,26	8.498.500	1,99
9	2020	1.636.456	-5,23	9.286.332	9,27
10	2021	1.678.676	2,57	10.172.506	9,54

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa total hutang yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) sedangkan Total Hutang yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 Tahun 2012 Rp. 1.272.083 ,Tahun 2013 naik menjadi Rp. 1.360.889 atau sebesar 6,98%, tahun 2014 naik menjadi Rp.1.436.312 atau sebesar 5,54%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 1.510.814 atau sebesar 5,18%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 1.813.104 atau sebesar 20,00%, tahun 2017 turun menjadi Rp. 1.622.254 atau sebesar -10,52 %, tahun 2018 naik menjadi Rp. 1.705.175 atau sebesar 5,11% tahun 2019 naik menjadi Rp. 1.726.822 atau sebesar 1,26%, tahun 2020 turun menjadi Rp. 1.636.456 atau -5,23%. tahun 2021 naik menjadi Rp. 1.678.676 atau 2,57%.

Kenaikan total hutang terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar Rp. 1.813.104 sedangkan total hutang terendah pada tahun 2012 yaitu sebesar Rp. 1.272.083. Kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2016 yaitu Rp. 1.813.104 atau naik 20,00% sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2020 yaitu Rp. Rp. 1.636.456 atau turun -5,23 % dari tahun sebelumnya.

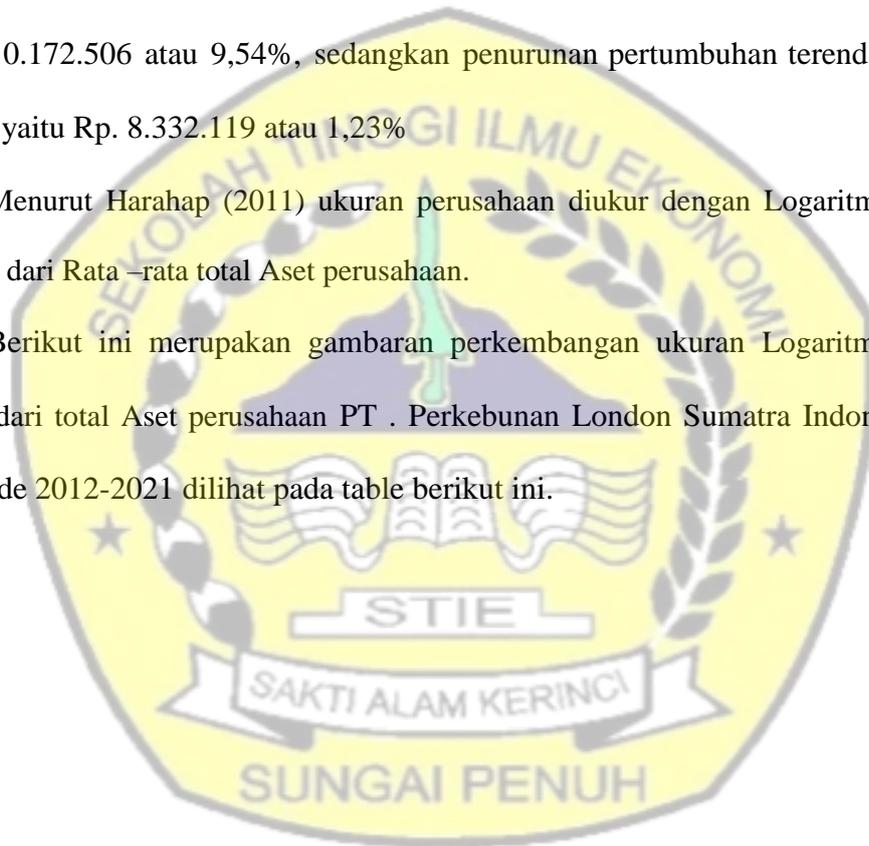
Tahun 2012 total Ekuitas sebesar Rp. 6.279.713, tahun 2013 naik menjadi Rp. 6.613.987 atau sebesar 5,32%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 7.218.834 atau sebesar 9,14%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 7.337.978 atau sebesar 1,65%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 7.645.984 atau sebesar 4,19%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 8.230.441 atau sebesar 7,64%, tahun 2018 naik menjadi Rp.

8.332.119 atau sebesar 1,23% tahun 2019 naik menjadi Rp. 8.498.500 atau sebesar 1,99%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 9.286.332 atau 9,27% tahun 2021 naik menjadi Rp. 10.172.506 atau sebesar 9,54%.

Kenaikan total Total Ekuitas terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 10.172.506 sedangkan Total Ekuitas terendah terjadi pada tahun 2012 yaitu Rp. 6.279.713. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi tahun 2021 yaitu Rp. 10.172.506 atau 9,54%, sedangkan penurunan pertumbuhan terendah terjadi 2018 yaitu Rp. 8.332.119 atau 1,23%

Menurut Harahap (2011) ukuran perusahaan diukur dengan Logaritma natural (Ln) dari Rata-rata total Aset perusahaan.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan ukuran Logaritma natural (Ln) dari total Aset perusahaan PT . Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dilihat pada table berikut ini.



Tabel 1.2
Logaritma natural (Lon) dari total Aset
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Aset (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	7.551.796	-
2	2013	7.974.876	5,60
3	2014	8.655.146	8,53
4	2015	8.848.792	2,23
5	2016	9.459.088	6,89
6	2017	9.852.695	4,16
7	2018	10.037.294	1,87
8	2019	10.225.322	1,87
9	2020	10.922.788	6,82
10	2021	11.851.182	8,49

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.2 diatas terlihat bahwa Total Asset yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 Total Aset sebesar Rp. 7.551.796 , tahun 2013 naik menjadi Rp. 7.974.876 atau sebesar 5,60 %, tahun 2014 naik menjadi Rp. 8.655.146 atau sebesar 8,53 %, tahun 2015 naik menjadi Rp. 8.848.792 atau sebesar 2,23 %, tahun 2016 naik menjadi Rp. 9.459.088 atau sebesar 6,89 %, tahun 2017 naik menjadi Rp. 9.852.695 atau sebesar 4,16%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 10.037.294 atau sebesar 1,87% tahun 2019 naik menjadi Rp. 10.225.322 atau sebesar 1,87%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 10.922.788 atau 6,82%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 11.851.182 atausebesar 8,49%.

Kenaikan total Total Aset terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp.

11.851.182 sedangkan total Aset terendah tahun 2012 Rp. 7.551.796. sedangkan kenaikan pertumbuhan terbesar tahun 2014 naik 8,53% sedangkan penurunan terendah terjadi tahun 2018 dan 2019 yaitu 1,87%.

Stabilitas penjualan menurut (Fahmi, 2012) dapat diukur melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu.

Berikut ini merupakan gambaran dapat diukur melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu. PT .London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012-2021 dilihat pada table berikut ini:

Tabel 1.3
penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Penjualan (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2011	4.686.457	-
2	2012	4.211.578	-10,13
3	2013	4.133.679	-1,84
4	2014	4.726.539	14,34
5	2015	4.189.615	-11,35
6	2016	3.847.869	-8,15
7	2017	4.738.022	23,13
8	2018	4.019.846	-15,15
9	2019	3.699.439	-7,97
10	2020	3.536.721	-4,39
11	2021	1.195.709	-10,13

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.3 diatas terlihat bahawa penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu dan tingkat pertumbuhannya yang di miliki PT. London

Sumatra Indonesia Tbk tahun 2012 -2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 naik Rp. 4.211.578 atau sebesar -10,13%, tahun 2013 Rp. 4.133.679 atau sebesar -1,84%, tahun 2014 naik Rp. 4.726.539 atau sebesar 14,34%, tahun 2015 turun Rp. 4.189.615 atau sebesar -11,35%, tahun 2016 turun Rp. 3.847.869 atau sebesar -8,15%, tahun 2017 naik Rp. 4.738.022 atau sebesar 23,13%, tahun 2018 turun Rp. 4.019.846 atau sebesar -15,15%, tahun 2019 turun Rp. 3.699.439 atau sebesar -7,97%, tahun 2020 turun Rp. 3.536.721 atau sebesar -4,39%, dan tahun 2021 turun Rp. 1.195.709 atau sebesar -10,13%.

Kenaikan total penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu terbesar pada tahun 2017 Rp. 4.738.022 sedangkan penjualan tahun ini dengan penjualan tahun terendah pada tahun 2021 Rp. 1.195.709. kenaikan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2013 Rp. 4.133.679 atau sebesar -1,84% sedangkan penurunan pertumbuhan terbesar terjadi pada tahun 2017 Rp. 4.738.022 atau sebesar 23,13%. Dari tahun sebelumnya.

Menurut weston dan brigham (2005) struktur aktiva adalah pertimbangan atau perbandingan antara total aktiva tetap dan total aktiva.

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan perbandingan antara total aktiva tetap dan total aktiva pada PT. Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021 dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Aset Tetap dan dibagi Total aktiva
PT . London Sumatra Indonesia Tbk
Periode 2012-2021
(Jutaan Rupiah)

No	Tahun	Total Aktiva Tetap (Rp)	Pertumbuhan (%)	Total Aktiva (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2012	2.229.928	-	7.551.796	-
2	2013	2.776.825	24,52	7.974.876	5,60
3	2014	3.238.752	16,63	8.655.146	8,53
4	2015	3.427.971	5,84	8.848.792	2,23
5	2016	3.436.091	0,23	9.459.088	6,89
6	2017	6.298.818	83,31	9.852.695	4,16
7	2018	6.234.540	-1,02	10.037.294	1,87
8	2019	6.311.102	1,22	10.225.322	1,87
9	2020	6.313.300	0,03	10.922.788	6,82
10	2021	5.826.682	-7,70	11.851.182	8,49

Sumber : Laporan keuangan PT. London Sumatra Indonesia Tbk

Berdasarkan table 1.4 diatas terlihat bahwa Total Aktiva Tetap yang dimiliki PT. London Sumatra Indonesia Tbk. Tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun). Tahun 2012 Rp. 2.229.928, tahun 2013 naik Rp. 2.776.825 atau sebesar 24,52%, tahun 2014 naik Rp. 3.238.752 atau sebesar 16,63%, tahun 2015 niak Rp. 3.427.971 atau sebesar 5,84%, tahun 2016 naik Rp. 3.436.091 atau sebesar 0,23%, tahun 2017 naik Rp. 6.298.818 atau sebesar 83,31%, tahun 2018 turun Rp. 6.234.540 atau sebesar -1,02% tahun 2019 naik Rp. 6.311.102 atau sebesar 1,22% , tahun 2020 naik Rp. 6.313.300 atau sebesar 0,03%, tahun 2021 turun Rp. 5.826.682 atau sebesar -7,70%.

Kenaikan Asset Tetap terbesar terjadi pada tahun 2020 Rp. 6.313.300, sedangkan assat tetap terendah terjadi pada tahun 2012 Rp., 2.229.928. Kenaikan

pertumbuhan terjadi pada tahun 2017 Rp. 6.298.818 atau naik 83,31%, sedangkan penurunan pertumbuhan terjadi pada tahun 2020 Rp. 6.313.300 atau turun 0,03% .

Tahun 2012 Total Aktiva tahun 2021 sebesar Rp. 7.551.796, tahun 2013 naik menjadi Rp. 7.974.876 atau sebesar 5,60%, tahun 2014 naik menjadi Rp. 8.655.146 atau sebesar 8,53%, tahun 2015 naik menjadi Rp. 8.848.792 atau sebesar 2,23%, tahun 2016 naik menjadi Rp. 9.459.088 atau sebesar 6,89%, tahun 2017 naik menjadi Rp. 9.852.695 atau sebesar 4,16%, tahun 2018 naik menjadi Rp. 10.037.294 atau sebesar 1,87% tahun 2019 naik menjadi Rp. 10.225.322 atau sebesar 1,87%, tahun 2020 naik menjadi Rp. 10.922.788 atau 6,82%. Tahun 2021 naik menjadi Rp. 11.851.182 atau sebesar 8,49%.

Kenaikan total Total Aktiva terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp. 11.851.182 sedangkan total Aktiva terendah tahun 2012 Rp. 7.551.796. sedangkan kenaikan pertumbuhan terbesar tahun 2014 yaitu 8,53% sedangkan penurunan terendah terjadi tahun 2018 dan 2019 yaitu 1,87%.

Penentuan struktur modal adalah masalah yang penting bagi perusahaan. Dengan mengetahui bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dapat membantu PT. London Sumatra Indonesia Tbk dalam menentukan bagaimana seharusnya pemenuhan dana harus dilakukan sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pada penelitian terdahulu oleh Jaenal Abidin dan Ilham Hidayat pada tahun 2019, pengaruh stabilitas penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Stabilitas penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap struktur modal, diterima, struktur aktiva terdapat pengaruh signifikan

terhadap struktur aktiva, diterima, stabilitas penjualan dan struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal secara bersama-sama (simultan). Pada peneliti terdahulu oleh Ni Putu Yuliana Ria Sawitri dan Putu Vivi Lestari tahun 2015, Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. Resiko bisnis dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan, sedangkan pertumbuhan penjualan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Priode 2012-2021.**

1.1 Batasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis membatasi masalah salah satu nya

1. Struktur Modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)
2. Ukuran perusahaan di ukur dengan Logaritma natural (Lon) dari Rata –rata total Aset perusahaan
3. Stabilitas Penjualan diukur dengan melalui penjualan tahun ini dengan penjualan tahun lalu.
4. Struktur Aktiva diukur dengan perbandingan antara asset tetap dan total aktiva.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021?
2. Apakah Terdapat pengaruh Stabilitas Penjualan terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021?
3. Apakah Terdapat pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021?
4. Apakah Terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva, berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012– 2021?
5. Barapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva, berpengaruh terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012– 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021
2. untuk mengetahui pengaruh Stabilitas penjualan terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021

3. untuk mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012 – 2021
4. untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap struktur modal pada PT. London Sumatra Indonesia Tbk Periode 2012– 2021

1.5 Manfaat peneliti

Berdasarkan tujuan di atas, penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi calon investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan ketika melakukan investasi pada perusahaan sektor properti dan *real estate* di bursa saham, karena struktur modal suatu perusahaan berhubungan dengan nilai perusahaan tersebut.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, khususnya bagi manajer keuangan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam Pemilihan komposisi pendanaan yang baik, khususnya mengenai struktur modal sehingga tujuan perusahaan tercapai secara efektif dan efisien.

3. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis dan pengaruhnya terhadap struktur modal.

4. Bagi peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai struktur aktiva, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan risiko bisnis dan pengaruhnya terhadap struktur modal.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi atau bahan wacana untuk penelitian selanjutnya.

